

PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SOSIOLOGI SISWA SMA NEGERI 3 BOYOLALI

Kusrini Widawati, Siti Rochani, dan Zaini Rohmad

Pendidikan Sosiologi Antropologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret Surakarta

kusriniwidawati@gmail.com

ABSTRACT

The aims of this research to determine : (1) The influence of the utilization of learning resources toward learning achievement in sociology subject for XI IPS students at SMA Negeri 3 Boyolali; (2) The influence of learning interest toward learning achievement in sociology subject for XI IPS students at SMA Negeri 3 Boyolali; (3) The influence from both of utilization of learning resources and learning interest toward learning achievement in sociology subject of XI IPS students at SMA Negeri 3 Boyolali. This research used quantitative approach with descriptive correlational method that is ex-post facto. The population of this research is all XI IPS students at SMA Negeri 3 Boyolali in the academic year 2016/2017. XI IPS 1 and IPS 3 class were selected as the sample through cluster sampling technique. Data were collected by questionnaire technique for utilization of learning resources and learning interest while documentation technique for students achievement in sociology subject data. Data analysis used simple regression test and multiple regression test with level of significance 0,05. The result showed that: First, there were significant positive influence of the utilization of learning resources toward the learning achievement in sociology subject for XI IPS students at SMA Negeri 3 Boyolali in the academic year 2016/2017. Second, there were significant positive influence of interest learning toward the learning achievement in sociology subject for XI IPS students at SMA Negeri 3 Boyolali in the academic year 2016/2017. Third, there were significant positive influence from both of the utilization of learning resources and interest learning toward learning achievement in sociology subject for XI IPS students at SMA Negeri 3 Boyolali in the academic year 2016/2017.

Keywords : the utilization of learning resources, interest learning, and learning achievement in sociology subject .

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada : (1) Pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali; (2) Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali; dan (3) Pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional yang bersifat *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Pelajaran 2016/2017. Sampel yang terpilih adalah kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3 dengan teknik pengambilan sampel *cluster sampling*. Pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik angket untuk data pemanfaatan sumber belajar dan minat belajar sedangkan teknik dokumentasi untuk data prestasi belajar sosiologi siswa. Analisis data menggunakan uji regresi sederhana dan uji regresi berganda dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian adalah sebagai berikut ini. Pertama, Terdapat pengaruh positif yang signifikan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali tahun pelajaran 2016/2017. Kedua, Terdapat pengaruh positif yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali tahun pelajaran 2016/2017. Ketiga, Terdapat pengaruh positif yang signifikan pemanfaatan sumber belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali tahun pelajaran 2016/2017.

Kata kunci : Pemanfaatan sumber belajar, minat belajar, prestasi belajar sosiologi.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan diyakini memiliki peranan yang sangat penting terhadap pengembangan manusia untuk menjemput masa depan. Seperti yang diungkapkan oleh Ki Hadjar Dewantara dalam Suryadi, Hidayat dan Rutana (2014: 36) “Kemajuan sebuah bangsa terletak pada pendidikan dan generasi bangsa itu sendiri. Baginya, pendidikan

merupakan wahana untuk membuat bangsa ini menjadi bangsa yang maju, bermartabat, sejahtera dan merdeka lahir dan bathin. Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan kebutuhan hidup bagi masyarakat. Proses pendidikan dapat terjadi di mana saja, kapan saja dan oleh siapa saja, salah satunya dengan menempuh pendidikan formal di sekolah.

Sekolah sebagai institusi pendidikan, merupakan sarana yang konkret, efektif dan strategis untuk mengembangkan potensi anak didik. Melalui pendidikan, setiap individu diharapkan mampu berkontribusi dalam menciptakan sebuah kemajuan hidup yang lebih baik. Sebagai agen perubahan bagi masyarakat, sekolah menjadi tempat terbaik untuk membina generasi penerus bangsa dalam mewujudkan impian bersama dimasa depan. Inti proses pendidikan adalah pembelajaran, aktivitas inilah yang dilakukan secara rutin di sekolah.

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis, melibatkan berbagai komponen yang saling berinteraksi di dalamnya. Sejumlah komponen tersebut meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber belajar, dan evaluasi. Salah satu tujuan dalam proses pembelajaran adalah anak didik dapat meraih prestasi belajar yang optimal dan memuaskan. Prestasi belajar merupakan salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan

melihat tinggi rendahnya prestasi belajar yang diraih oleh siswa.

Keberhasilan belajar siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk memperoleh prestasi belajar yang diharapkan, perlu memahami bahwa di dalam kegiatan pembelajaran terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi baik faktor dari dalam diri (intern) maupun dari luar (ekstern) anak didik. Kedua faktor tersebut yang dapat mempengaruhi peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut, diharapkan permasalahan yang muncul dapat dipecahkan sehingga peserta didik dapat meraih prestasi yang optimal.

. Dalam menyelenggarakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan seorang pendidik maupun guru memang membutuhkan perjuangan. Guru sebagai pengajar tidak boleh melupakan satu hal yang sudah pasti kebenarannya yaitu bahwa anak didik harus diupayakan untuk banyak berinteraksi dengan sumber belajar. Menurut Mulyasa (2010: 48) sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat

memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan, dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, untuk memperoleh pembelajaran yang optimal di sekolah, seorang guru dituntut tidak hanya mengandalkan apa yang ada di dalam kelas, tetapi harus mampu dan mau menelusuri ragam sumber belajar yang diperlukan. Namun seperti yang diungkapkan oleh cece wijaya dan at-Tabrani Rusyah (1994: 138) bahwa segala sumber belajar yang ada, yang sebenarnya sangat kaya, saat ini belum serius diusahakan pengadaannya. Sedangkan yang ada belum dimanfaatkan sepenuhnya sehingga proses belajar mengajar sering kurang menarik.

Selain faktor ekstern, faktor penunjang untuk mencapai prestasi belajar siswa yang optimal yaitu minat belajar. Slameto (2010: 57) menuliskan bahwa hilgard memberi rumusan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan

terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi dengan adanya minat dari anak didik untuk belajar sosiologi maka dirinya akan melakukan, memperhatikan, mencari tahu tentang materi sosiologi dengan senang hati tidak ada sedikitpun rasa keterpaksaan dalam diri peserta didik. Kemudian Jaali menjelaskan bahwa minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan (2013: 99). Dengan minat yang besar terhadap mata pelajaran sosiologi maka akan tercapai tujuan yaitu mendapatkan prestasi yang diinginkan.

Pembelajaran sosiologi bukanlah pelajaran hafalan akan tetapi lebih pada pemahaman dan analisis siswa terhadap fenomena kehidupan sehari-hari. Pembelajaran sosiologi dikenal masyarakat umum sebagai pembelajaran yang memberikan informasi secara ilmiah tentang masyarakat yang dimaksudkan untuk memberikan kompetensi kepada anak didik dalam memahami konsep-konsep dasar sosiologi, pendekatan, metode, dan teknik analisis dalam pengkajian berbagai fenomena dan permasalahan yang ditemui dalam

kehidupan sehari-hari di masyarakat. Oleh karena itu, siswa harus lebih banyak terlibat dalam menemukan kenyataan yang sebenarnya terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Selama peneliti melakukan observasi di kelas XI IPS SMA N 3 Boyolali minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sosiologi kurang. Permasalahan tersebut terlihat dari perilaku siswa ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas, seperti kurangnya perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran sosiologi, siswa mengantuk karena kurang tertarik dengan pembelajaran sosiologi, siswa sering terlambat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan sebagainya. Permasalahan tersebut mengindikasikan bahwa minat belajar siswa yang rendah maka akan berdampak pada pencapaian prestasi belajar sosiologi belum optimal. Begitu juga dengan pemanfaatan sumber belajar yang sebenarnya sangat melimpah di sekeliling kita, terdapat dimana-mana belum serius diusahakan penggunaannya. Sedangkan yang ada belum dimanfaatkan sepenuhnya sehingga proses belajar mengajar sering

kurang menarik dan yang menjadi permasalahan adalah guru belum terampil atau terbiasa memungut dan mengolahnya menjadi bahan pelajaran yang menarik. Guru memang bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi siswa, akan tetapi guru adalah sumber belajar yang paling penting bagi siswa untuk bisa mengakses dan memanfaatkan sumber belajar yang lain. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang : "Pengaruh pemanfaatan Sumber Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Ajaran 2016/2017".

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada : (1) Pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Pelajaran 2016/2017; (2) Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Pelajaran 2016/2017; dan (3) Pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan

minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kajian Pustaka

Pengertian Prestasi Belajar Sosiologi.

Muhibbin Syah menjelaskan (2011: 224) bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program. Selanjutnya melengkapi definisi yang telah diuraikan, Suratinah Titinegoro (2001: 43) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Dari beberapa pendapat para ahli mengenai definisi prestasi belajar yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa belajar merupakan suatu proses dan prestasi merupakan hasil dari proses tersebut. Prestasi belajar merupakan hasil usaha anak didik selama masa tertentu dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan,

dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat

Roucek dan Warren dalam Soerjono Soekanto (2007: 18), menyatakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok-kelompok. William F. Ogburn dan Mayer F. Nimkoff berpendapat bahwa sosiologi adalah penelitian secara ilmiah terhadap interaksi sosial dan hasilnya yaitu organisasi sosial. Berdasarkan pendapat dari para ahli mengenai definisi sosiologi yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa sosiologi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan manusia dengan lingkungan sosial baik berupa gejala sosial maupun non sosial dan hasilnya yaitu organisasi sosial. Pembelajaran sosiologi bukanlah pelajaran hafalan akan tetapi lebih pada pemahaman dan analisis siswa terhadap fenomena kehidupan sehari-hari. Pembelajaran sosiologi dikenal masyarakat umum sebagai pembelajaran yang memberikan informasi secara ilmiah tentang masyarakat yang dimaksudkan untuk memberikan kompetensi kepada anak didik dalam memahami konsep-

konsep dasar sosiologi seperti sosialisasi, kelompok sosial, struktur sosial, lembaga sosial, perubahan sosial, dan konflik sosial sampai pada terciptanya integrasi sosial, pendekatan, metode, dan teknik analisis dalam pengkajian berbagai fenomena dan permasalahan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Oleh karena itu, siswa harus lebih banyak terlibat dalam menemukan kenyataan yang sebenarnya terjadi dalam kehidupan masyarakat. Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar sosiologi adalah hasil usaha belajar anak didik selama masa tertentu dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam mata pelajaran sosiologi dan didapat setelah guru melakukan evaluasi melalui tes atau menilai hasil belajar siswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil tes tersebut dapat menunjukkan keadaan tinggi rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa

Fungsi Prestasi Belajar

Menurut Zainal Arifin (2012: 12) fungsi utama dari prestasi belajar

adalah: (1) Indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik. (2) Lambang pemuasan hasrat ingin tahu. (3) Bahan informasi dalam inovasi pendidikan. (4) Indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. (5) Indikator terhadap daya serap atau kecerdasan anak didik. Dari fungsi prestasi belajar yang telah diuraikan tersebut dapat diketahui bahwa prestasi belajar begitu penting sehingga perlu kita ketahui baik secara perorangan maupun kelompok. Prestasi belajar selain berfungsi sebagai indikator keberhasilan dalam bidang studi tertentu juga sebagai indikator kualitas pendidikan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.

Adapun faktor yang mempengaruhi proses dan prestasi belajar siswa menurut Slameto (2010: 54) yaitu: (1) Faktor Intern. Faktor dari dalam diri anak didik, meliputi 2 aspek yaitu aspek fisiologis yang bersifat jasmaniah seperti faktor kesehatan, cacat tubuh dan aspek psikologi yang bersifat rohaniah seperti Intelegensi,

Perhatian, Minat, Bakat, Motif, Kematangan, Kesiapan. (2) Faktor Ekstern, yaitu seperti: Faktor Keluarga, Faktor sekolah, Metode mengajar, Kurikulum, Hubungan guru dengan siswa, Hubungan siswa dengan siswa, Alat pelajaran, Waktu sekolah, Standar pelajaran di atas ukuran, Keadaan gedung, Metode belajar, Tugas rumah. (3) Faktor masyarakat seperti Kegiatan siswa dalam masyarakat, Media massa, Teman bergaul, Bentuk kehidupan masyarakat.

Pengertian Sumber Belajar

Nana Sudjana (2007: 76) menyatakan bahwa sumber belajar adalah daya yang dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar. Baik secara langsung maupun tidak langsung, sebagian maupun keseluruhan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan dan mendukung kegiatan proses pembelajaran secara efektif dan dapat memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Sumber belajar merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pembelajaran, ia tidak bisa

berjalan secara terpisah, sehingga sumber belajar harus berinteraksi dan berhubungan dengan komponen sistem pembelajaran lainnya (pendidik, anak didik, tujuan, bahan pelajaran, kegiatan pembelajaran, metode, alat, evaluasi dan sebagainya)

Klasifikasi Sumber Belajar

Menurut AECT dalam Andi Prastowo (2013: 34) membagi sumber belajar menjadi dua kelompok yaitu sumber belajar yang dirancang (*by design*) dan sumber belajar yang dimanfaatkan (*by utilization*). Kemudian lebih lanjut klasifikasi versi lain, yang dipaparkan oleh AECT dalam Rohani (2010: 188) mengklasifikasikan sumber belajar menjadi 6 macam, yaitu: (1) *Message* (Pesan) yang termasuk dalam kelompok pesan adalah semua bidang studi/mata pelajaran atau bahan pembelajaran yang diajarkan kepada anak didik. (2) *People* (orang), yaitu manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah, dan penyaji pesan. (3) *Materials* (Bahan), yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan

pembelajaran untuk disajikan melalui penggunaan alat/perangkat keras ataupun oleh dirinya sendiri, baik yang diniati secara khusus seperti film pendidikan, peta, grafik, buku paket, dan sebagainya, yang biasanya disebut media pengajaran (instructional media), maupun bahan yang bersifat umum, seperti film keluarga berencana bisa dimanfaatkan untuk kepentingan belajar. (4) *Device* (Alat), yaitu sumber belajar untuk produksi dan atau memainkan sumber-sumber lainnya. (5) *Technique* (teknik), yaitu prosedur atau acuan yang dipersiapkan untuk penggunaan bahan, peralatan, orang, lingkungan, untuk menyampaikan pesan. (6) *Setting* (Lingkungan), yaitu ruang atau tempat dan situasi atau suasana di mana pesan disampaikan..

Memilih Sumber Belajar

Menurut Sudrajat (2008) mengemukakan lima kriteria dalam pemilihan sumber belajar. Dalam memilih sumber belajar harus didasarkan pada kriteria tertentu, yaitu sebagai berikut: (1) Ekonomis, sumber belajar yang akan dimanfaatkan tidak harus berpatok

pada harga yang mahal. (2) Praktis, sumber belajar yang dimanfaatkan tidak memerlukan pengelolaan yang rumit, sulit, dan langka. (3) Mudah, dekat dan tersedia di sekitar lingkungan kita. (4) Fleksibel, sumber belajar dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan instruksional. (5) Sesuai dengan tujuan, sumber belajar harus dapat mendukung proses dan pencapaian tujuan pembelajaran, dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa. Dari penjelasan diatas mengenai kriteria pemilihan sumber belajar dapat disimpulkan bahwa untuk menentukan sumber belajar yang akan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran tidak boleh dilakukan dengan sembarangan. Hal tersebut dimaksudkan agar sumber belajar yang dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga jika dimanfaatkan, pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Fungsi Sumber Belajar

Pada hakikatnya tidak ada satu sumber belajarpun yang dapat memenuhi segala macam keperluan belajar mengajar. Dengan demikian, berbicara sumber belajar perlu

dipandang dalam arti luas, jamak, dan beraneka ragam. Pemilihan suatu sumber belajar, perlu dikaitkan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, sumber belajar dipilih dan digunakan dalam proses pembelajaran apabila sesuai dan menunjang tercapainya tujuan. Menurut pendapat Mulyasa, (2006: 49) dalam keanekaragaman sifat dan kegunaan atau fungsi sumber belajar, secara umum dapat dirumuskan kegunaannya sebagai berikut: (1) Merupakan pembuka jalan dan pengembangan wawasan terhadap proses belajar mengajar yang akan ditempuh. Disini sumber belajar merupakan peta dasar yang perlu dijajagi secara umum agar wawasan terhadap proses pembelajaran yang akan dikembangkan dapat diperoleh sejak awal. (2) Merupakan pemandu secara teknis dan langkah-langkah operasional untuk menelusuri secara lebih teliti menuju pada penguasaan keilmuan secara tuntas. (3) Memberikan berbagai macam ilustrasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan aspek-aspek bidang keilmuan yang dipelajari. (4) Memberikan petunjuk dengan

gambaran kaitan bidang keilmuan yang sedang dipelajari dengan berbagai bidang keilmuan lainnya. (5) Menginformasikan sejumlah penemuan baru yang pernah diperoleh oranglain yang berhubungan dengan bidang keilmuan tertentu. (6) Menunjukkan berbagai permasalahan yang timbul yang merupakan konsekuensi logis dalam suatu bidang keilmuan yang menuntut adanya kemampuan pemecahan dari orang yang mengabdikan diri dalam bidang tersebut.

Pengertian Minat Belajar

Hilgard dalam slameto (2010: 57) memberi rumusan tentang minat yaitu sebagai berikut : “ *Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*”. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan itu diminati, diperhatikan terus-menerus dengan disertai rasa senang sehingga diperoleh kepuasan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa,

siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan.

Fungsi Minat

Menurut Alisuf Sabri minat dalam belajar memiliki fungsi sebagai berikut: (1) Sebagaimana kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan terdorong untuk tekun dalam belajar. (2) Pendorong siswa untuk berbuat dalam mencapai tujuan. (3) Penentu arah perbuatan siswa yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. (4) Penseleksi perbuatan, sehingga perbuatan siswa yang mempunyai motivasi senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai. Dari fungsi minat yang dikemukakan oleh Alisuf Sabri dapat disimpulkan bahwa minat mempengaruhi proses pencapaian keberhasilan siswa dalam kegiatan belajarnya. Minat sebagai alat motivasi agar siswa tekun dan mengoptimalkan belajarnya.

Sebaliknya, jika minat siswa terhadap suatu mata pelajaran kurang, maka akan menjadi penghambat dalam proses belajarnya.

Unsur-unsur Minat

Dalam penelitian ini, ada beberapa hal yang menyebabkan seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu, apabila individu tersebut memiliki beberapa unsur, antara lain yaitu sebagai berikut: (1) Ketertarikan, siswa yang berminat terhadap suatu mata pelajaran maka dirinya akan memiliki ketertarikan untuk mengikuti pembelajaran dengan senang hati, tanpa ada rasa keterpaksaan. (2) Perhatian dalam belajar, anak didik yang berminat dengan suatu mata pelajaran, dirinya akan memperhatikannya dalam jangka waktu tertentu. (3) Partisipasi (4) Usaha siswa meraih prestasi. (5) Manfaat Mata Pelajaran, adanya manfaat dan fungsi pelajaran juga merupakan salah satu unsur minat. Dalam penelitian ini memahami manfaat dan fungsi mata pelajaran sosiologi menjadi unsur minat siswa dalam mempelajarinya.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Berikut diuraikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat anak didik dalam belajar: (1) Motivasi, guru memberikan motivasi dengan memanfaatkan kebutuhan anak didik agar dirinya berminat untuk belajar. Sebaliknya, guru bisa memanfaatkan minat anak sebagai alat motivasi. (2) Bakat, Jika bahan pelajaran atau mata kuliah yang dipelajari sesuai dengan bakatnya akan menimbulkan sebuah ketertarikan dengan kata lain yaitu minat. Dengan demikian diharapkan akan mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajar. (3) Belajar, minat dapat diperoleh melalui belajar, karena dengan belajar anak didik yang semula tidak menyenangi suatu mata pelajaran tertentu, lama kelamaan lantaran bertambahnya pengetahuan mengenai pelajaran tersebut, minat pun tumbuh sehingga ia akan lebih giat lagi mempelajari mata pelajaran tersebut. (4) Bahan Belajar dan Metode Mengajar, minat yang dapat menunjang belajar adalah minat kepada bahan pelajaran dan bagaimana metode mengajar yang

dapat menarik anak didik dalam proses. (5) Keluarga, perhatian, peran, dan dukungan keluarga memiliki pengaruh yang besar, karena keluarga merupakan pendidikan dasar dan lembaga pendidikan alamiah yang memiliki pengaruh edukatif sangat besar. (6) Lingkungan, menurut Muhibbin Syah (2007: 137), lingkungan dibedakan menjadi 2 yang dapat mempengaruhi minat seseorang, yaitu lingkungan sosial yang meliputi kepribadian guru atau pengajar yang menarik dan teman pergaulan. Lingkungan non sosial yang meliputi fasilitas gedung, perpustakaan, laboratorium, alat peraga, dan lain sebagainya

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Boyolali yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan (0276) 324586, (57316) Pulisen Boyolali. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2017 – Desember 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional yang bersifat *ex-post facto*. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Pelajaran 2016/2017. Sampel yang terpilih adalah kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3 dengan teknik pengambilan sampel *cluster sampling*. Pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik angket untuk data pemanfaatan sumber belajar dan minat belajar, sedangkan teknik dokumentasi untuk data prestasi belajar sosiologi siswa yang diambil dari nilai kognitif ulangan semester gasal siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Pelajaran 2016/2017. Analisis data menggunakan uji regresi sederhana dan uji regresi berganda dengan taraf signifikansi 0,05. Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian maka angket perlu diujicobakan terlebih dahulu dengan diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data penelitian. Teknik analisis data terdiri dari uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

HASIL PENELITIAN

Sebelum menguji hipotesis, perlu dilakukan uji prasyarat analisis. Pada uji normalitas didapat nilai signifikansi $0,20 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya pada uji linieritas pasangan variabel pemanfaatan sumber belajar (X_1) dan prestasi belajar sosiologi (Y) diperoleh nilai signifikansi $0,910 > 0,05$ sehingga dapat diartikan terdapat hubungan linier secara signifikan. Begitu pula pada pasangan variabel minat belajar (X_2) dan prestasi belajar sosiologi (Y) diperoleh nilai signifikansi $0,509 > 0,05$ sehingga dapat diartikan terdapat hubungan linier secara signifikan.

Selanjutnya dari hasil uji multikolinearitas diketahui variabel pemanfaatan sumber belajar (X_1) memperoleh nilai *Tolerance* $0,579 > 0,100$ dan variabel Minat Belajar (X_2) memperoleh nilai *Tolerance* yang sama yaitu $0,579 > 0,100$. Kemudian diketahui juga kedua variabel bebas tersebut memiliki nilai VIF yang sama yaitu $1,728 < 10,00$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami

multikolinearitas dan kedua variabel bebas saling independen tanpa adanya korelasi. Kemudian pada uji heteroskedastisitas yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Diketahui variabel pemanfaatan sumber belajar (X_1) memperoleh nilai signifikansi $0,751 > 0,05$ dan variabel Minat Belajar (X_2) memperoleh nilai signifikansi $0,115 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana pada variabel (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,240 dan signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA N 3 Boyolali tahun pelajaran

2016/2017. Kemudian pada variabel (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,496 dan signifikansi menunjukkan nilai sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA N 3 Boyolali tahun pelajaran 2016/2017.

Hasil uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 19,260 dengan probabilitas *sig.* sebesar 0,000. Nilai F tabel dengan jumlah 59 sampel dengan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat sebesar 3,16. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $19,260 > 3,16$. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan pemanfaatan sumber belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA N 3 Boyolali tahun pelajaran 2016/2017.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Siswa SMA N 3 Boyolali

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil analisis regresi sederhana antara pemanfaatan sumber belajar dan prestasi belajar sosiologi siswa diperoleh persamaan : $UAS = 40,816 + 0,405 X_1$. Konstanta sebesar 40,816 artinya jika pemanfaatan sumber belajar bernilai 0, maka prestasi belajar yang didapat oleh siswa adalah 40,816. Berdasarkan persamaan tersebut diketahui koefisien arah regresi dari variabel pemanfaatan sumber belajar adalah sebesar 0,405 (positif), yang berarti apabila pemanfaatan sumber belajar mengalami kenaikan 1 skor maka prestasi belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,405. Uji keberartian koefisien arah regresi linier sederhana untuk variabel pemanfaatan sumber belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $5,240 > 2,003$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan sumber belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar sosiologi. Kemudian apabila dilihat dari nilai *sig.* variabel pemanfaatan sumber belajar sebesar 0,000 yang berarti

bahwa $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar sosiologi siswa. Kemudian dari hasil sumbangan relatif variabel pemanfaatan sumber belajar memperoleh skor sebesar 45,5% dan Sumbangan Efektif sebesar 18,5%.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semakin besarnya pemanfaatan sumber belajar maka semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai. Begitu pula sebaliknya semakin kecil pemanfaatan sumber belajar maka semakin rendah prestasi belajar yang dicapai. Pemanfaatan sumber belajar harus selalu diusahakan dengan maksimal dalam proses pembelajaran hal ini sebagai usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu siswa harus diupayakan untuk banyak berinteraksi dengan sumber belajar, tanpa sumber belajar yang memadai sulit diwujudkan proses pembelajaran yang mengarah pada tercapainya prestasi belajar yang optimal.

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini

diterima dalam uji hipotesis pertama. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA N 3 Boyolali.

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Siswa SMA N 3 Boyolali

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil analisis regresi sederhana antara pemanfaatan sumber belajar dan prestasi belajar sosiologi siswa diperoleh persamaan : $UAS = 43,542 + 0,375 X_2$. Konstanta sebesar 43,542 artinya jika minat belajar bernilai 0, maka prestasi belajar yang didapat oleh siswa adalah 43,542. Berdasarkan persamaan tersebut diketahui koefisien arah regresi dari variabel minat belajar adalah sebesar 0,375 (positif), yang berarti apabila minat belajar mengalami kenaikan 1 skor maka prestasi belajar akan mengalami kenaikan sebesar 0,375. Uji keberartian koefisien arah regresi linier sederhana untuk variabel minat belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,496 > 2,003$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat

belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar sosiologi. Kemudian apabila dilihat dari nilai $sig.$, variabel minat belajar sebesar 0,000 yang berarti nilai $sig. 0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa minat belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar sosiologi siswa.

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semakin besarnya minat belajar maka semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai. Begitu pula sebaliknya semakin kecil minat belajar maka semakin rendah prestasi belajar yang dicapai. Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini diterima dalam uji hipotesis kedua. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA N 3 Boyolali. Dengan presentase sumbangan relative dan sumbangan efektif masing-masing sebesar 54,5% dan 22,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar siswa memiliki tingkat pengaruh lebih tinggi dibandingkan dengan variabel pemanfaatan sumber belajar.

Pengaruh Bersama-sama Pemanfaatan Sumber Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi Siswa SMA N 3 Boyolali

Berdasarkan analisis regresi berganda antara pengaruh bersama-sama dari variabel pemanfaatan sumber belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa didapatkan persamaan regresi : $UAS = 34,162 + 0,231X_1 + 0,240X_2$. Konstanta sebesar 36,519 artinya jika pemanfaatan sumber belajar dan minat belajar bernilai 0 maka prestasi belajar sosiologi yang didapat oleh siswa adalah 34,162. Koefisien regresi variabel pemanfaatan sumber belajar sebesar 0,231 artinya jika pemanfaatan sumber belajar mengalami kenaikan sebesar 1 dan minat belajar bernilai tetap, maka prestasi belajar sosiologi siswa akan mengalami kenaikan sebesar 0,231. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif (searah) antara pemanfaatana sumber belajar dengan prestasi belajar siswa. Koefisien regresi variabel minat belajar sebesar 0,240 artinya jika minat belajar mengalami kenaikan sebesar 1, maka prestasi belajar

sosiologi siswa akan mengalami kenaikan sebesar 0,240. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif (searah) antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa.

Uji keberartian antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar siswa menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,405 > 2,003$) dan nilai $sig. < 0,05$ ($0,020 < 0,05$) yang berarti pemanfaatan sumber belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar sosiologi siswa. Uji keberartian antara minat belajar dengan prestasi belajar sosiologi menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,792 > 2,003$) dan nilai $sig. < 0,05$ ($0,007 < 0,05$) yang berarti minat belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar sosiologi. Pada pengujian nilai F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 19,260 dengan probabilitas $sig.$ sebesar 0,000. Nilai F tabel dengan jumlah 59 sampel dengan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat sebesar 3,16. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $19,260 > 3,16$, hasil pengujian tersebut menunjukkan pemanfaatan sumber belajar dan minat belajar

berpengaruh bersama-sama terhadap prestasi belajar sosiologi siswa.

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini diterima dalam uji hipotesis ketiga. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan pemanfaatan sumber belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA N 3 Boyolali. Diperoleh angka koefisien determinasi (*R Square*) 0,408 sama dengan 40,8%, angka tersebut mengandung arti bahwa pemanfaatan sumber belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar sosiologi sebesar 40,8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 40,8\% = 59,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengambilan data dan analisis data dari penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan sumber belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Terdapat pengaruh positif yang signifikan pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi

belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan analisa data yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai, begitu pula sebaliknya, semakin rendah pemanfaatan sumber belajar maka akan semakin rendah pula prestasi belajar yang dicapai. Hal ini terjadi karena pemanfaatan sumber belajar memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar sosiologi siswa. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Ramli Abdullah (2012) bahwa Kualitas interaksi peserta didik dengan sumber belajar berpengaruh sekali terhadap hasil belajar siswa. (2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali tahun ajaran 2016/2017. Dari hasil analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai, begitu pula sebaliknya, semakin rendah minat belajar maka akan semakin rendah pula prestasi

belajar yang dicapai. Hal ini terjadi karena minat belajar memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar sosiologi siswa. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Daryanto (2010: 38) bahwa salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah minat belajar. Selanjutnya, penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rohim (2011) yang menyimpulkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dan penelitian yang dilakukan oleh Angela Lilia Kezia (2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan sumber belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali tahun ajaran 2016/2017. Dari hasil analisa tersebut dapat dijelaskan bahwa

semakin tinggi pemanfaatan sumber belajar dan minat belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah pemanfaatan sumber belajar dan minat belajar maka akan semakin rendah pula prestasi belajar yang dicapai. Hal ini terjadi karena pemanfaatan sumber belajar dan minat belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar sosiologi siswa. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Slameto (2010: 54) bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pemanfaatan sumber belajar merupakan faktor eksternal dan minat belajar merupakan faktor internal. Prestasi belajar yang optimal dapat dicapai siswa apabila kedua variabel tersebut diupayakan dengan sungguh-sungguh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramli. 2012. *Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, XII (2), 218
- Ace Suryadi, Bahrul Hidayat, Cecep Rustana. 2014. *Pendidikan untuk transformasi bangsa*.

- Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Arifin, Zainal. 1995. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: Remadja Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jaali, Haji. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Keziana, Angela Lilia. *Hubungan Antara Persepsi Siswa Mengenai Fasilitas Sekolah dan Minat Belajar dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosda.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan aktif membuat bahan ajar inovatif*. Jogjakarta: DIVA press.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran (Suatu Pengantar Menuju Guru Profesional)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rohim, Abdul. 2011. *Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI*. FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sabri, Alisuf. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sudjana, Nana, dan Ahmad Rivai. 2007. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Titinegoro, Suratinah. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta